BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Di era modern ini perkembangan ekonomi dan dunia usaha terus mengalami pertumbuhan yang pesat menimbulkan persaingan semakin tajam di berbagai sektor, salah satunya adalah industri kesehatan yang mana akan terus berkembang dan memperkenalkan inovasi baru yang menuntut pembiayaan dan investasi yang sangat tinggi. Disisi lain kemampuan pemerintah untuk membiaya pelayanan kesehatan masyarakat yang signifikan. Oleh karena itu perlu mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya sekaligus sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) rumah sakit dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat. Rumah sakit juga merupakan suatu organisasi pelayanan jasa secara optimal dan seefektif mungkin yang mempunyai keunikan dalam hal sumber daya manusia, sarana dan prasarana (Fitriyah & Hakim, 2024). Keefektifan dapat ditandai dengan keandalan laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen kepada pengguna laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. Di dalam laporan keuangan berisi informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak pengguna. Dengan memahami laporan keuangan suatu perusahaan, maka berbagai pihak yang berkepentingan dapat melihat kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan dengan menilai kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan merupakan suatu

analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Devi & Pasek, 2021).

Analisis rasio digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan. Kinerja juga dapat diartikan sebagai hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang sudah dilakukan, hasil pekerjaan tersebut akan dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan bersama. Dengan hal ini bertujuan untuk melihat maupun menilai kesehatan laporan suatu instansi tersebut. Pentingnya menganalisis kinerja keuangan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu seperti harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode. Analisis laporan keuangan bertujuan untuk membantu memahami bagaimana laporan keuangan, bagaiamana menafsirkan angka-angka dalam laporan keuangan, dan bagaiamana cara mengevaluasinya. Dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan ini, dapat mengetahui kenaikan atau penurunan kinerja keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Oleh sebab itu, pentingnya menganilisis rasio keuangan untuk menilai atau mengukur sejauh mana terjadinya peningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang akan menjadi masukan bagi pihak manajemen untuk mengatahui kinerja keuangan yang dikelolanya.

Dalam penelitian ini konsep rasio yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan yaitu, Rasio Kas (*Cash Ratio*), Rasio Lancar *(Current Ratio),* Periode Penagihan Piutang *(Collecting Period),* Perputaran Aset Tetap *(Fixed Asset Turn Over),* dan Imbalan atas Aset Tetap (*Return on Fixed Asset).*

Tabel 1. 1
Fluktuasi Kinerja RSUD Tabanan Tahun 2021-2023

TAHUN	2021	2022	2023
PENDAPATAN	Rp219.062.200.948,35	Rp191.711.280.414,55	Rp146.429.198.954,24
BEBAN	Rp200.631.031.778,85	Rp181.196.371.516,19	Rp175.203.905.939,45
DEFISIT NON OPERASIONAL	0	Rp131.099.553,00	Rp187.954.875,00
LABA/RUGI	Rp18.431.169.169,85	Rp10.383.809.345,36	(Rp28.962.661.860,22)

Sumber: data diolah penulis

Berdasarkan observasi awal, peneliti menemukan fenomena yang terjadi di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tabanan, yaitu penurunan kinerja keuangan secara signifikan di RSUD Tabanan pada tahun 2023. Kondisi ini disebabkan karena pendapatan yang diterima lebih kecil dari pada beban yang dibayarkan oleh rumah sakit hal ini akan memengaruhi stabilitas keuangan rumah sakit, yaitu salah satunya terjadi peningkatan pada beban jasa pelayanan yang cukup signifikan pada tahun 2023. Beban jasa pelayanan yang tecatat dalam Laporan Operasional (LO) mengalami kenaikan sebesar 6,99% dari tahun 2022 ke tahun 2023. Hal ini disebabkan karena jasa pelayanan rumah sakit yang meningkat, yang mana beban jasa pelayanan yang terdapat di RSUD Tabanan dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu 1. beban administrasi PNS dan struktural, 2. beban jasa. Besaran jasa pelayanan ini tergantung dari jumlah kunjungan pasien. Semakin banyak kunjungan pasien, maka semakin banyak juga jasa pelayanan yang diberikan kepada pegawai, perawat, dan tenaga lainnya. Begitu juga sebaliknya, semakin dikit jumlah kunjungan pasien, maka semakin dikit jasa pelayanan yang diberikan kepada pegawai, perawat, dan tenaga lainnya.

Tabel 1. 2
Data Kunjungan Pasien RSUD Tabanan

No	URAIAN	JUMLAH PASIEN		
		2021	2022	2023
1	Rawat Inap	10,107	11,473	12,116
2	Kunjungan Rawat Darurat	20,799	26,186	30,381
3	Kunjuangan Rawat Jalan	104,006	120,466	143,540
TOTAL		134,912	158,125	186,037

Sumber: Data Diolah Penulis

Selain itu juga, jumlah dana hibah yang diterima oleh RSUD Tabanan pada tahun 2023 jauh lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan informan Harri Suweda, S.E sebagai Kepala Urusan Akuntansi dan Verifikasi, yaitu piutang RSUD Tabanan dari tahun 2022 ke tahun 2023 menurun sebesar 96,67% hal ini akan mengakibatkan pendapatan di tahun 2023 akan menurun. Selain itu, terjadinya defisit non operasional yang jumlahnya sangat besar di tahun 2023. Defisit ini terjadi karena kerugian atas penjualan aset tetap yang dimiliki RSUD Tabanan, yang mana akan mengurangi laba atau profit rumah sakit.

Tabel 1. 3
Rekap Pembayaran Klaim Covid

REKAP PEMBAYARAN KLAIM COVID		
No	Tahun	Jumlah
1	2021	49,360,128,500
2	2022	41,808,100,750.00
3	2023	1,392,126,800.00

Sumber: Data Diolah Penulis

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, penelitian ini menggunakan lima jenis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan RSUD Tabanan, yaitu rasio kas, rasio lancar, rasio periode penagihan piutang, rasio perputaran atas asset tetap dan rasio imbalan atas asset tetap. Alasan pemilihan

kelima jenis rasio tersebut didasarkan pada beberapa pertimbangan yang saling mendukung dan akan memberikan gambaran komprehensif mengenai kinerja keuangan RSUD Tabanan. Pertama, rasio kas dan rasio lancar sangat penting untuk mengukur kemampuan RSUD Tabanan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, hal ini menjadi faktor dalam menjaga kelangsungan operasional rumah sakit. Rasio ini tidak hanya memberikan informasi mengenai kondisi keuangan rumah sakit, tetapi juga menjadi tindakan preventif bagi manajemen dalam mengatasi masalah likuiditas. Selain itu, dengan menganalisis rasio likuiditas, rumah sakit dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan dana, mengoptimalkan penggunaan kas, dan menjaga kualitas pelayanan masyarakat dengan memastikan tidak ada gangguan operasional akibat masalah keuangan.

Kedua, dengan menggunakan rasio periode penagihan piutang dan perputaran atas asset tetap ini digunakan untuk mengukur efisiensi dalam mengelola asset dan kewajiban untuk menghasilkan pendapatan. Periode penagihan piutang mengukur lamanya waktu yang dibutuhkan rumah sakit untuk menagih pembayaran dari pasien maupun pihak ketiga. Rasio ini sangat penting karena menunjukkan seberapa cepat rumah sakit memperoleh dana yang diperlukan untuk mendukung kelancaran operasionalnya. Jika periode penagihan piutang terlalu lama, hal ini menunjukkan adanya masalah dalam pengelolaan piutang yang akan mempengaruhi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan, perputaran asset tetap ini bertujuan utuk mengukur sejauh mana rumah sakit memanfaatkan asset tetapnya, seperti bangunan dan peralatan medis yang akan menghasilkan pendapatan.

Asset ini memiliki nilai yang besar, sehingga efisiensi dalam penggunaannya akan sangat menentukan performa keuangan rumah sakit. Jika rasio

perputaran asset tetap yang rendah dapat mengindikasikan bahwa peralatan medis maupun fasilitas tidak dapat digunakan secara maksimal yang artinya perlu menginvestasikan lebih banyak dalam pemeliharaan atau mengganti peralatan yang sudah tidak efisien. Dengan menghitung rasio aktivitas akan memberikan gambaran apakah asset-aset RSUD Tabanan dapat dikelola dengan baik dan digunakan secara optimal.

Ketiga, rasio imbalan atas asset tetap yang juga relevan dianalisis, meskipun RSUD Tabanan merupakan institusi pelayanan publik, juga penting mengukur kemampuan menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Profitabilitas tidak hanya mencerminkan keberhasilan finansial rumah sakit, tetapi juga menunjukan apakah biaya operasional yang dikeluarkan sebanding dengan pendapatan yang dihasilkan. Rumah sakit juga menjaga keseimbangan antara pendapatan dan biaya operasional agar pelayanan kesehatan dapat terus berjalan secara berkelanjutan.

Dengan menghitung rasio profitabilitas, pihak manajemen dapat mengidentifikasi potensi inefisiensi yang perlu diperbaiki baik itu pengeluaran maupun meningkatkan pendapatan, sehingga operasional rumah sakit bisa lebih efisiensi dan berkelanjutan. Dengan menggunakan ketiga jenis rasio keuangan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai kinerja keuangan RSUD Tabanan secara menyeluruh dan memberikan rekomendasi yang bermanfaat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan rumah sakit.

Berdasarkan temuan dan fenomena yang telah diuraikan sebelumnya serta mengacu pada penelitian (Rizkiyah, 2021) dan (Djarma et al., 2024) mengenai kinerja keuangan RSUD terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan rasio solvabitas. Namun, pada penelitian sekarang tidak menggunakan rasio solvabilitas tetapi menggantinya dengan rasio aktivitas. Pada penelitian (Milestari & Irawan, 2024) terdapat perbedaan dengan penelitian sekarang yaitu pada penelitian sekarang menambahkan tahun penelitian, yaitu tahun 2023 sebagai perbedaan dalam penelitian kali ini. Penelitian oleh (Ramanda et al., 2022), (Wijaya et al., 2023), (Pratiwi et al., 2023) dan (Karo et al., 2022) terdapat perbedaan, yaitu pada lokasi penelitian yang berbeda yang mana penelitian sekarang memilih lokasi penelitian di RSUD Tabanan karena belum pernah yang meneliti mengenai kinerja keuangan dengan menganalisis rasio keuangan dan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh RSUD Tabanan.

Peneliti memilih Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tabanan sebagai objek penelitian karena laporan keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan bersifat transparans dan akuntabel sesuai dengan prinsip tata kelola keuangannya. Selain itu juga Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tabanan telah ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) yang dituntut untuk menunjukkan kinerja yang efektif, efisien, dan bertanggung jawab. Namun, RSUD Tabanan harus mempertanggungjawabkan kinerjanya tidak hanya dari sisi pelayanan publik, tetapi juga dari sisi keuangan. Oleh karena itu, RSUD Tabanan perlu melakuka evaluasi terhadap kinerja keuangan rumah sakit dengan menganalisis rasio keuangan. Hasil analisis ini sangat penting dijadikan dasar pertimbangan dalam pengambilan

keputusan yang strategis untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa yang akan dating. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut permasalahan dalam bentuk penelitian dengan judul **"Analisis Rasio Pada Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Tahun 2021-2023 RSUD Tabanan".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat di identifikasikan masalah yang dijadikan bahan penelitian adalah terjadinya kerugian di tahun 2023 yang berdampak langsung terhadap penurunan kinerja keuangan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tabanan. Hal ini disebabkan karena beban yang harus ditanggung oleh RSUD lebih besar daripada pendapatan yang diterima selama tahun berjalan. Mengacu pada Laporan Operasional RSUD Tabanan tahun 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut, yaitu:

1. Pendapatan, total pendapatan yang diterima ditahun 2023 sebesar Rp146.429.198.954,24.
2. Beban, total beban yang harus dibayar oleh RSUD Tabanan tahun 2023 sebesar Rp175.203.905.939,46.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus dan terarah pada aspek permasalahan yang ingin dipecahkan. Penelitian ini berfokus menganalisis kinerja keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)

Tabanan sesuai dengan pendekatan analisis rasio keuangan berdasarkan rumus-rumus yang berlaku.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitiannya sebagai berikut.

1. Bagaimana Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan Berdasarkan Analisis Rasio Kas Tahun 2021-2023?
2. Bagaimana Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan Berdasarkan Analisis Rasio Lancar Tahun 2021-2023?
3. Bagaiamana Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan Berdasarkan Analisis Rasio Periode Penagihan Piutang Tahun 2021-2023?
4. Bagaimana Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan Berdasarkan Analisis Rasio Perputaran Aset Tetap Tahun 2021-2023?
5. Bagaimana Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan Berdasarkan Analisis Rasio Imbalan Atas Aset Tetap Tahun 2021-2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan Dengan Analisis Rasio Lancar Tahun 2021-2023.
2. Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan Dengan Analisis Rasio Kas Tahun 2021-2023.

3. Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan Dengan Analisis Rasio Periode Penagihan Piutang Tahun 2021-2023.
4. Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan Dengan Analisis Rasio Perputaran Aset Tetap Tahun 2021-2023.
5. Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan Dengan Analisis Rasio Imbalan Atas Aset Tetap Tahun 2021-2023.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, adapun beberapa manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat secara teoritis

   Hasil penelitian ini harus dimanfaatkan untuk memperjelas akuntansi sektor publik, khususnya pemanfaatan analisis rasio keuangan untuk mengevaluasi kinerja keuangan. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi refrensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin lebih mengkaji lebih dalam mengenai konsep, metode, dan penerapan analisis kinerja keuangan untuk menyempurnakan temuan penelitian dan memperluas cakupan kajian yang relevan.

2. Manfaat secara Praktis

   a. Bagi Rumah Sakit

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak manajemen rumah sakit, khususnya dalam memberikan informasi dan data yang relevan sebagai dasar pertimbangan dalam menetapkan kebijakan strategis. Dengan adanya penelitian itu, diharapkan juga agar manajemen RSUD Tabanan dapat mengambil keputusan yang lebih tepat,

terarah, dan berdasarkan pada analisis yang mendalam untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat.

b. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Melalui penelitian ini, Universitas Pendidikan Ganesha yakin mencetak lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Keberhasilan mahasiswa mampu menyelesaikan penelitian tugas akhir akan mencerminkan kemampuan akademik dan kompetensi yang dimiliki sehingga siap memasuki dunia kerja.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai landasan awal yang bermanfaat dan juga digunakan sebagai bahan perbandingan atau refrensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan dalam bidang dan kajian yang sama.